

Muhammadiyah Aktif dalam Olahraga Sehat dan Prestasi

Jum'at, 29-07-2016



MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA – Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Lembaga Seni Budaya dan Olah Raga (LSBO) PP Muhammadiyah mulai digelar di Kota Yogyakarta, Jum'at (29/7). Rakernas LSBO ini berbeda dengan rakernas majelis dan lembaga lainnya yang sebelumnya telah lebih dahulu dilaksanakan. Bertempat di Hotel Burza, Mergangsan, Yogyakarta, pembukaan LSBO ini dibuka langsung oleh Sekretaris Pimpinan Pusat Muhammadiyah Agung Danarto.

Agung dalam sambutannya menyampaikan bahwa Muhammadiyah juga menekuni olahraga prestasi dan olahraga sehat. Olahraga prestasi ini dilaksanakan di amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan. "Mulai dari Taman kanak-kanak, sekolah dasar bahkan sampai perguruan tinggi Muhammadiyah selalu aktif dalam kegiatan perlombaan dalam bidang olahraga", ujarnya.

Sedangkan untuk olahraga sehat, kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh PP Muhammadiyah adalah menggelar pertandingan sepakbola. Biasanya PP Muhammadiyah mengadakan pertandingan sepak bola dengan PBNU, rekan-rekan di kedutaan negara sahabat, Angkatan Muda Muhammadiyah, dan masih banyak lainnya. "Tetunya dalam pertandingan yang diadakan itu siapa yang menang bukan menjadi ukurannya, tetapi menunjukkan semangat menyehatkan badan adalah yang utama," tutur Agung

Dia juga menegaskan bahwa PS (Persatuan Sepak Bola) Hizbul Wathan terlihat cukup aktif di beberapa propinsi. "Di Yogyakarta, Medan, dan Makasar PSHW terus menunjukkan prestasinya. Olahraga di Muhammadiyah yang cukup bisa dibanggakan yaitu Tapak Suci, olah raga di bidang pencak silat. Tapak Suci ini telah diakui secara nasional dan juga diterapkan di beberapa negara," ungkapnya.

Dalam Rakernas ini juga dilaksanakan penandatanganan MOU oleh LSBO dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). "Tentunya PP Muhammadiyah menyambut baik atas kerjasama LSBO dan KONI, bahkan PP Muhammadiyah telah memberikan instruksi kepada Pimpinan PTM (Perguruan Tinggi

Muhammadiyah) agar menginisiasi adanya Fakultas Ilmu Keolahragaan," ungkap Ketua PWM DIY periode 2005-2010 ini.

Reporter : Syifa

Redaktur : Monaatalina